



TAMAN SEDATI GEDE SEBAGAI AKAR UDARA BERSIH INTERAKSI DAN KENYAMANAN BAGI MASYARAKAT

Rina Fariana¹, Dian Nurul Sholihatin², Tarisa Dwi Savitri³, Dzul Kamalil Qorihah⁴, Muhammad Maulana Alamsyah⁵, Arief Multi Prawira Diharja⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email : rinafariana@unipasby.ac.id, diannurulsholihatin09@gmail.com, tarisadwisavitri@gmail.com,
rihaqrh@gmail.com, lanasyah621@gmail.com, ayiekmulti@gmail.com

Abstract

Suatu lokasi dengan penghijauan yang rindang memang sangat diperlukan oleh setiap daerah, salah satunya Desa Sedati Gede di kecamatan Sedati Sidoarjo ini. Pesatnya segala akses di desa ini memberikan dampak kurang baik terhadap pemberdayaan taman yang ada. Oleh sebab itu, peserta Kuliah Kerja Nyata dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya mengusung salah satu programnya yakni pembuatan dan pemeliharaan taman hijau Sedati Gede. Taman ini nantinya akan menjadi tempat dengan sumber udara bersih, kenyamanan, serta sebagai area berinteraksi bagi masyarakat dan makhluk hidup lainnya. Manfaat-manfaat tersebut juga didukung oleh upaya pengolahan sampah yang baik di area taman dengan melakukan 1) *reduce, reuse, recycle* 2) mengurangi sampah plastic, dan 3) mengurangi sampah kemasan makanan. Dengan upaya-upaya tersebut, perawatan, dan pemeliharaan secara rutin, taman Sedati Gede siap menjadi are hijau yang memebrikan dampak positif bagi masyarakat dan yang lainnya.

Keywords: taman, fungsi positif, dan pengolahan sampah

Abstract

*A location with shady greening is indeed very much needed by every region, one of which is Sedati Gede Village in Sedati Sidoarjo district. The rapid access in this village has a bad impact on the empowerment of existing parks. Therefore, participants of the Real Work Lecture from PGRI Adi Buana University Surabaya carried one of their programs, namely the creation and maintenance of the Sedati Gede green park. This park will later become a place with a source of clean air, comfort, and as an interacting area for the community and other living things. These benefits are also supported by good waste management efforts in the park area by doing 1) *reduce, reuse, recycle* 2) *reduce plastic waste*, and 3) *reduce food packaging waste*. With these efforts, maintenance, and regular maintenance, Sedati Gede park is ready to become a green acre that has a positive impact on the community and others.*

Keywords: garden, positive function, and waste treatment

LATAR BELAKANG PENGABDIAN

Program Kuliah Kerja Nyata dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya angkatan 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 12 Desember 2022 - 14 Januari 2023 berlokasi di Desa Sedati Gede, kecamatan Sedati, kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Desa tersebut memiliki tempat cukup proporsional yang berlokasi di sebelah timur, tetapi tempat tersebut kurang terawat padahal memiliki potensi cukup baik dalam penghijauan dan area bersantai untuk warga desa Sedati Gede dan sekitarnya. Hal tersebut membuat peserta KKN di desa ini menciptakan suatu program kerja yakni Perbaikan dan Pemeliharaan Taman Sedati Gede. Mengingat bahwa Desa Sedati gede sudah mengalami perkembangan sangat pesat dan dinilai kurang memiliki area hijau

bagi masyarakatnya. Saat ini proses perbaikan dan pemeliharaan taman masih berjalan. Tujuan dari program kerja ini untuk menjadikan taman lebih baik dan terlihat menarik sehingga tempat ini dapat menjadi sumber udara segar di lingkungan desa Sedati Gede, terciptanya ketenangan dan kebersihan yang terawat, serta ruang berinteraksi bagi masyarakat Sedati Gede sebagai bentuk kebutuhan manusia dan makhluk lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Dalam program kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini untuk program kerja perbaikan dan pemeliharaan Taman Sedati Gede memiliki beberapa tujuan utama sebagai berikut

Kenyamanan

Menurut (Kenyamanan et al., 2020), Nyaman adalah rasa yang timbul jika seseorang merasa diterima apa adanya, serta senang dengan situasi dan kondisi yang ada sehingga seseorang akan merasakan kenyamanan. Konsep kenyamanan (Confort) sangat sulit untuk didefinisikan, terutama dikarenakan konsep ini lebih merupakan penilaian respondentif individu. Seseorang yang tidak dapat mendefinisikan atau mengukur kenyamanan secara pasti (Suprpto et al., 2021). Kita cenderung mengukur kenyamanan berdasarkan berdasarkan tingkat ketidaknyamanan. namun hal itu salah, karena kenyamanan bukan merupakan suatu kontinum perasaan, dari paling senang dengan paling menderita, juga bukan merupakan perasaan yang bersifat sesaat, tapi kenyamanan merupakan suatu kontinum dari hilangnya perasaan tidak nyaman sampai dengan penderitaan yang tidak tertekan (Khairunnisa et al., 2019).

Lingkungan merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dari kenyamanan manusia yang berinteraksi dengan lingkungannya. Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan dambaan bagi setiap masyarakat yang berdampak pada rasa nyaman dari seorang manusia. Kebersihan lingkungan juga merupakan salah satu modal dasar penting bagi pembangunan manusia Indonesia karena kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber dan lainnya. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu kenyamanan dalam lingkungan yang bersih indah dan nyaman (li et al., 2007). Terkadang manusia yang memengaruhi lingkungan dan terkadang lingkungan yang memengaruhi manusia. Manusia sebagai khalifah di bumi tentunya memiliki kewajiban menjaga dan mengelola lingkungan agar tercipta kenyamanan lingkungan yang bersih dan sehat sehingga lingkungan dapat mendukung kehidupan manusia. Yang berdampak rasa nyaman manusia terhadap lingkungan. Sehingga Pengaruh lingkungan terhadap manusia lebih bersifat pasif, sedangkan pengaruh manusia terhadap lingkungan lebih bersifat aktif (Maulana & Rois, 2018).

Manusia memiliki kemampuan eksploitatif terhadap lingkungan sehingga mampu mengubahnya sesuai dengan yang dikehendakinya. Meskipun lingkungan tidak memiliki keinginan dan kemampuan aktif eksploitatif terhadap manusia, namun pelan tapi pasti, apa yang terjadi pada lingkungan, langsung ataupun tidak langsung akan terasa pengaruhnya bagi kenyamanan kehidupan manusia. Hadist sebagai sumber ajaran Islam yang kedua tentunya menerangkan bagaimana manusia harus menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan supaya menimbulkan rasa nyaman dari manusia itu sendiri (Mea, 2020). Desa Sedati Gede sebagai daerah yang dilewati

lalu Lalang dalam maupun menuju bandara Juanda Surabaya. Sehingga rasa nyaman masyarakat ketika melintas menjadi daya Tarik melintasi desa Sedati Gede. Permasalahan kebersihan lingkungan telah menimbulkan permasalahan serius wilayah tersebut. Untuk itu, pemahaman masyarakat atas pentingnya kebersihan desa harus mulai ditanamkan sejak dini. Masyarakat pada umumnya dan anak-anak pada khususnya sudah selayaknya dikenalkan dengan kehidupan dan pentingnya kebersihan lingkungan yang ada di sekitar mereka. Hal ini penting dipahami bahwa pada jaman yang semakin berkembang seperti saat ini, mereka semakin dimanjakan dengan media elektronik yang canggih sehingga mereka lebih memilih berdiam diri di rumah dibandingkan dengan bermain di luar untuk mengetahui kehidupan dan keadaan lingkungan di sekitar mereka. Sehingga dapat menciptakan kenyamanan lingkungan di desa Sedati Gede (Program et al., 2022).

Udara Bersih

Kegiatan manusia secara langsung atau tidak langsung maupun akibat proses alam menyebabkan kualitas udara turun sampai ke tingkat tertentu sehingga menyebabkan lingkungan menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai peruntukannya. Semakin meningkatnya pertumbuhan suatu kota beriringan dengan meningkatnya kegiatan manusia dan bertambahnya jumlah kendaraan di perkotaan maka mengakibatkan komposisi udara ambien mengalami perubahan kualitas. Terjadinya penurunan kualitas udara diakibatkan kendaraan bermotor di jalan yang padat. Akibat penurunan kualitas tersebut dapat mengganggu dan membahayakan lingkungan sekitar terutama manusia, hewan serta tumbuhan. Penelitian ini dilakukan di tiga lokasi di Kota Medan dengan tingkat kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi, yaitu Jalan Sedatigede, Sedati, Sidoarjo. Umumnya pengaruh tersebut didominasi oleh angkutan barang sedangkan angkutan penumpang hanya memberikan pengaruh yang kecil, namun pengaruh tersebut dapat bertambah besar apabila volume lalu lintas padat di suatu jalan.

Kebersihan lingkungan menjadi salah satu faktor utama demi berlangsungnya hidup yang bersih, sehat, dan nyaman. Terhindar dari berbagai macam penyakit sangat diinginkan oleh setiap orang. Dalam menjaga kebersihan lingkungan hidup tidak hanya diri kita sendiri, tetapi juga masyarakat, dan juga pemerintah. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap lingkungan sangat familiar untuk saat ini. Kebanyakan dari mereka berfikir secara parsial dan hanya ingin menguntungkan diri sendiri, seperti masalah pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya, pembuangan limbah pabrik, polusi udara, pencemaran air, dan lain-lain. Kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan dalam lingkungan hidup yang selalu mempengaruhi kesehatan masyarakat setiap tahunnya selalu meningkat, salah satunya adalah banjir. Oleh sebab itu, kesehatan masyarakat dan bagaimana mengatasi masalah-masalah kesehatan masyarakat dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat perlu diperhatikan, bukan hanya berbicara atau berteori tentang penyakit dan juga. Jadi, jika kita dapat menjaga kebersihan lingkungan hidup dan menjaga kesehatan dalam lingkungan hidup, kita pasti akan terhindar dari macam-macam penyakit, sehingga lingkungan hidup yang nyaman dan tentram akan tercipta. Salah satu cara untuk memusnahkan sampah adalah dengan mengadakan Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Kebutuhan Interaksi

Taman yang dibuat di area Desa Sedati Gede ini nantinya akan memberikan ruang interaksi bagi masyarakat. Hal ini bentuk adanya interaksi sebagai suatu kebutuhan manusia dan makhluk lainnya. Interaksi sosial adalah hubungan yang dinamis, yang mana berkaitan dengan perseorangan, perseorangan dengan

kelompok, dan hubungan kelompok satu dengan yang lainnya. Setiap individu akan mengalami kesulitan jika tidak menciptakan interaksi dengan individu lainnya (Xiao, 2018). Desa ini dirasa kurang adanya suatu tempat dimana individu dapat berinteraksi dengan nyaman serta dapat menikmati tanaman-tanaman hijau disekitarnya. Selain itu, taman hijau Sedati Gede juga dapat dijadikan sebagai tempat outdoor yang mendukung suatu komunitas atau kegiatan-kegiatan tertentu. Hal ini selain memberikan manfaat terhadap manusia sebagai makhluk sosial, juga membawa dampak positif bagi makhluk hidup lainnya. Taman yang bersih dan asri akan menjadi tempat yang baik untuk binatang-binatang sekitar.

Seiring berjalannya waktu, taman di Desa Sedati Gede ini akan terus dikembangkan dan dirawat dengan baik sesuai syarat menjadikan taman sebagai ruang berinteraksi yang nyaman. Dalam hal ini ada tiga point yang harus dipenuhi 1) Taman memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Point ini mencakup toilet umum yang bersih dan banyaknya tempat duduk yang tersedia. 2) Unsur vegetasi yang mendominasi. Taman Sedati Gede akan dibuat rindang, banyak pepohonan hijau, segar, bunga-bunga indah, dan area berfoto sederhana nan cantik. 3) Bersih, hal ini didukung dengan tempat sampah yang tersedia dan tempat sampah tersebut akan dibedakan sesuai dengan jenis sampah (Siregar & Kusuma, 2015). Untuk itu dalam pemeliharaan taman ini, perlu adanya gotong royong dari warga Sedati Gede setelah program KKN ini berakhir. Taman dan pengolahan sampah harus dievaluasi secara rutin agar fungsi-fungsi dari tempat tersebut dapat digunakan dalam jangka panjang.

Pengelolaan Sampah

Upaya yang dilakukan untuk dapat mengurangi sampah-sampah yang semakin banyak, kami melakukan pengeolahan sampah yang begitu efektif dengan dibantu oleh masyarakat SedatiGede. Pengelolaan sampah berdasarkan Undang-undang Nomor 18 tahun 2008 dinyatakan sebagai usaha dan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang terdiri dari dua bagian yaitu pengurangan dan penanganan sampah. Sehingga, pengolahan sampah ini adalah usaha-usaha masyarakat yang dilakukan dan dilaksanakan dalam rangka menangani sampah yang berada di lingkungan masyarakat. Secara sederhana, sampah merupakan materi, ataubahkan bahan-bahan yang tidak diinginkan yang dapat mengganggu pencemaran lingkungan sekitar. Sampah yang dikemukakan oleh kuncora dalam (Kahfi, 2017), yaitu sebagai bahan yang dibuang atau terbuang; merupakan hasil aktivitas manusia atau alam yang sudah tidak digunakan lagi karena sudah diambil unsur atau fungsi utamanya. Sebagai hasil dari aktivitas manusia, maka besar kecil atau banyak tidaknya, timbulan sampah akan tetap ada selama manusia masih beraktivitas.

Menurut anwar dalam (Kahfi, 2017), aktifitas yang dilakukan manusia (termasuk kegiatan industri) bukanlah aktifitas biologis karena kotoran manusia (human waste) tidak termasuk ke dalam kategori sampah. Oleh karena itu, perlunya kita untuk menjaga kebersihan lingkungan dari sampah yang mengganggu kenyamanan masyarakat. Kami melakukan pengolahan sampah ini dikarenakan peningkatan sampah dari jenis dan ragam, spesifikasinya serta karakteristiknya bertambah dari waktu ke waktu yang menyebabkan limbah semakin banyak dan dapat mengganggu masyarakat sekitar. Di sedatigede ini, pengolahan sampah sering di prioritaskan penanganannya, ditinjau dari masyarakatnya. Pengolahan sampah yang dapat dilakukan oleh masyarakat SedatiGede yaitu, Reduce, Reuse, and Recycle, mengurangi sampah plastik, dan juga mengurangi sampah kemasan makanan.



Gambar 1. Proses pembuatan Taman

KESIMPULAN

Manusia sebagai khalifah di bumi tentunya memiliki kewajiban menjaga dan mengelola lingkungan agar tercipta kenyamanan lingkungan yang bersih dan sehat sehingga lingkungan dapat mendukung kehidupan manusia. Tujuan dari program kerja ini untuk menjadikan taman lebih baik dan terlihat menarik sehingga tempat ini dapat menjadi sumber udara segar di lingkungan desa Sedati Gede, terciptanya ketenangan dan kebersihan yang terawat, serta ruang berinteraksi bagi masyarakat Sedati Gede sebagai bentuk kebutuhan manusia dan makhluk lainnya. Dalam program kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini untuk program kerja perbaikan dan pemeliharaan Taman Sedati Gede memiliki point pendukung yakni upaya pengolahan sampah dengan cara mengurangi penggunaan plastik, mengurangi sampah kemasan makanan, dan rutin melakukan *reduce, reuse, recycle*. Jika hal ini dapat berjalan dengan baik, akan tercipta lingkungan bersih, nyaman, dan sehat sehingga fungsi dari taman tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kahfi, A. (2017). Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah. *Jurisprudentie : Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.24252/jurisprudentie.v4i1.3661>
- Kenyamanan, P., Di, T., Maron, D., Arsitektur, S., Teknik, F., Sains, U., Qur, A., Arsitektur, P. S., Teknik, F., Sains, U., Qur, A., Kenyamanan, P., Di, T., & Maron, D. (2020). *PENGEMBANGAN KAWASAN PUSAT JUAL BELI DENGAN*. 10(1), 1–5.
- Khairunnisa, Jiwandono, I. S., Nurhasanah, Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 230. <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/1113>
- li, B. A. B., Karyawan, A. K., & Karyawan, D. K. (2007). *TINJAUAN TEORI*. 1999.
- Maulana, Y., & Rois, T. (2018). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Dalam Upaya Meminimumkan Biaya Produksi Pada Cv. Delapan-Delapan Kuningan. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 1(1). <https://doi.org/10.25134/ijsm.v1i1.845>
- Mea, M. H. C. D. (2020). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Kelurahan Potulando, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*,

- 1(1), 54–58. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v1i1.719>
- Program, M., Administrasi, S., & Area, U. M. (2022). *Efektivitas Kinerja Pemerintah Kelurahan Dalam Program Pemberdayaan Kebersihan Lingkungan The Effectiveness of the Performance of the Sub-District Government in the Environmental Hygiene Empowerment Program*. 4(1), 9–19. <https://doi.org/10.31289/strukturasi.v4i1.1179>
- Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008. Pasal 1 poin 5
- Sidiq, M. A. H. (2020). Menjaga Kebersihan Lingkungan dengan Mengadakan Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Sampah di Dusun Timur Sawah Desa Pandanwangi Kecamatan Tempeh Lumajang
- Siregar, H. H., & Kusuma, H. E. (2015). Tingkat Kenyamanan Taman Kota sebagai Ruang Interaksi- Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Temu Ilmiah IPLBI 2015, Tingkat Kenyamanan Taman Kota*, 162–166.
- Suprpto, N. A., Sutiarto, M. A., & Suryanto, A. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Homestay Di Desa Wisata Pangsan Kabupaten Badung. *Jurnal Manajemen Wisata*, 1–11. <https://osf.io/preprints/nq7gh/>
- Wicahyo, Yuli, Andita Rachmania, Hana Ratnaningrum, Soni Sopian Sonjaya, dan Umi Handayani. 2007. "Dampak Terhadap Kesehatan Dari Sumber Pencemar Udara." Blog Jurnal Lingkungan. 2007. <https://jurnalingkungan.wordpress.com/2010/02/12/sumber-dan-dampak-pencemar/>.
- Xiao, A. (2018). Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 7(2). <https://doi.org/10.31504/komunika.v7i2.1486>